

HUBUNGAN TENTANG FAKTOR RESIKO DAN SKRINING KANKER SERVIKS DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI RW 01 KELURAHAN POLOWIJEN KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG

Rambu Ana Ata Endi¹, Dian Hanifah², Indah Mauludiyah³

¹²³Jl. Panji Suroso No.6 Malang

¹rambuanaataendi@gmail.com

²dianhanifah@gmail.com

³mauludiyahpitoyo@gmail.com

Abstrak: Kanker serviks merupakan bagian dari penyakit keganasan traktus genitalia yang paling sering menyerang wanita di seluruh dunia. Salah satu faktor penentu yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan adalah faktor predisposisi yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, informasi dan minat. Hal tersebut sebagaimana terjadi pada umumnya wanita usia subur di RW 01 Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang faktor risiko dan skrining kanker serviks dengan perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di RW 01 Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang. Metode yang digunakan adalah metode penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar *google form* melalui *whatsapp* dan menyebar kuis secara langsung. Selanjutnya analisis data menggunakan Teknik Analisa *Chi_square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang faktor risiko dan skrining kanker serviks terhadap perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di RW 01 Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang ($p\text{-value}=0,007$).

Kata kunci: pengetahuan, perilaku, deteksi dini kanker serviks, wanita usia subur.

Abstract: Cervical cancer is part of the malignancy of the genital tract that most often affects women worldwide. One of the determining factors that can influence health behavior is a predisposing factor that is manifested in knowledge, attitudes, beliefs, beliefs, information and interests. This is what happens in general for women of childbearing age in RW 01, Polowijen Village, Blimbing District, Malang City. This study aims to determine the relationship between knowledge about risk factors and cervical cancer screening with the behavior of early detection of cervical cancer in women of childbearing age in RW 01, Polowijen Village, Blimbing District, Malang City. The method used is an observational analytical research method with a cross sectional approach. Data collection is done by distributing google forms via WhatsApp and distributing questionnaires directly. Furthermore, data analysis using Chi square Analysis Technique. The results showed that there was a significant relationship between knowledge about risk factors and cervical cancer screening on the behavior of early detection of cervical cancer in women of childbearing age in RW 01, Polowijen Village, Blimbing District, Malang City ($p\text{-value} = 0.007$).

Keywords: knowledge, behaviors, early detection of cervical cancer, women of childbearing age

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan bagian dari penyakit keganasan traktus genitalia yang paling sering menyerang wanita di seluruh dunia (Gana dkk., 2017). Kanker serviks menduduki urutan tertinggi di negara berkembang dan berada pada urutan ke 10 di negara maju atau urutan ke 5 secara global. Di Indonesia kanker, serviks menduduki urutan pertama dari 10 kanker terbanyak yang ditemukan di 13 laboratorium patologi anatomi di Indonesia. Berdasarkan data dari Globocan (2019) angka kejadian kanker serviks di dunia menempati peringkat keempat setelah kanker payudara, kanker kolorektum, dan kanker paru-paru (Globocan, 2012). Berdasarkan data kejadian kasus baru kanker serviks di seluruh dunia pada tahun 2012 adalah 528.000 orang (Globocan, 2012). Sedangkan kasus wanita yang meninggal akibat kanker serviks pada tahun 2012 adalah 266.000 orang di seluruh dunia, di mana 9 dari 10 wanita atau sekitar 87% kasus wanita yang meninggal akibat kanker serviks berasal dari negara yang kurang berkembang (Globocan, 2012).

Di Indonesia, kanker serviks menempati peringkat kedua setelah kanker payudara (WHO, 2014). Kejadian kasus baru pada wanita yang menderita kanker serviks di Indonesia mencapai 20.928 orang dan yang meninggal memiliki persentase mencapai 10,3% (WHO, 2014). Di Jawa Timur sebanyak 11,25 % wanita menderita kanker serviks. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, kasus kanker serviks terjadi di 29 kabupaten dan 8 kota di Jawa Timur pada tahun 2011 dengan jumlah total sebesar 1844 kasus. Dinkes provinsi Jatim, (2011 : 5). Di Indonesia di perkirakan setiap harinya terjadi 41 kasus baru kanker servik dan 20 perempuan meninggal karena penyakit tersebut.

Kanker serviks merupakan keganasan yang disebabkan oleh infeksi virus (Karlun, Bristow dan Li, 2012). Salah satu faktor penentu yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan adalah faktor predisposisi yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, informasi dan minat (Notoadmojo, 2003 : 13). Pengaruh pengetahuan ibu terhadap perilaku hidup sehat mengenai kanker serviks akan berdampak baik bagi perilaku ibu dalam melakukan pencegahan kanker serviks sejak dini (Rochwati, Jati dan Suryoputro, 2018).

Pentingnya deteksi dini dilakukan untuk mengurangi prevalensi jumlah penderita dan untuk mencegah terjadinya kondisi kanker pada stadium lanjut. Metode untuk melakukan deteksi dini kanker serviks adalah dengan pap smear, selain metode ini ada metode lain yang dapat digunakan yaitu dengan metode IVA test, pap smear, dan kolposkopi. Faktor penyebab yang lain dari kanker serviks adalah hubungan seks terlalu dini, terlambat menikah, dan berganti – ganti pasangan.

Deteksi dini kanker seviks merupakan terobosan inovatif dalam pembangunan kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker serviks (Depkes RI, 2008). Upaya yang dilakukan meningkatkan pelaksanaan untuk melakukan deteksi dini kanker serviks yaitu dengan memperhatikan pendidikan wanita.

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih judul penelitian mengenai” Hubungan Pengetahuan Tentang Faktor Resiko dan Skrining Kanker Serviks dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang”.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2016).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan penelitian observasional, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti dan mencari hubungan antar variabel dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu tiap subyek diobservasi satu kali dan pengukuran variabel dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Tentang Faktor Resiko dan Skrining Kanker Serviks dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Umum

Hasil penelitian ini meliputi data umum yang mencakup usia, pendidikan, jumlah pernikahan, pekerjaan suami, kepemilikan jaminan kesehatan, jumlah anak, jenis penggunaan KB, lama penggunaan KB, sedangkan gambaran khusus dalam penelitian ini mencakup karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang faktor resiko dan skrining kanker serviks dan perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	<i>f</i>	%
1	22 - 28 tahun	6	15.0
2	29 - 35 tahun	7	17.5
3	36 - 42 tahun	13	32.5
4	43 - 49 tahun	14	35.0
Total		40	100.0

Karakteristik Usia berdasarkan Tabel 1 dari total jumlah 40 (100%) responden diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 14 (35%) responden berusia 43 - 49 Tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	<i>f</i>	%
1	Tamat SD	7	17.5
2	Tamat SLTP	6	15.0
3	Tamat SLTA	17	42.5
4	Perguruan/ Sarjana	10	25.0
Total		40	100.0

Karakteristik Pendidikan berdasarkan Tabel 2 dari total jumlah 40 (100%) responden diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 17 (42,5%) responden berpendidikan Tamat SLTA.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pernikahan

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pernikahan

No	Jumlah Pernikahan	<i>f</i>	%
1	1 kali	36	90.0
2	2 kali	4	10.0
Total		40	100.0

Karakteristik Jumlah Pernikahan berdasarkan Tabel 3 dari total jumlah 40 (100%) responden diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 36 (90%) responden menikah 1 kali.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Suami

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Suami

No	Pekerjaan Suami	<i>f</i>	%
1	PNS/ TNI/ POLRI	3	7.5
2	Wiraswasta	9	22.5
3	Karyawan Swasta	11	27.5
4	Buruh/ Tani	11	27.5
5	Sopir	6	15.0
Total		40	100.0

Karakteristik Jumlah Pekerjaan Suami berdasarkan Tabel 4 dari total jumlah 40 (100%) responden diketahui bahwa sebanyak 11 (27,5%) responden bekerja sebagai Karyawan Swasta dan sebanyak 11 (27,5%) bekerja sebagai Buruh/ Tani.

Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Jaminan Kesehatan

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Jaminan Kesehatan

No	Kepemilikan JamKes	<i>f</i>	%
1	Tidak Memiliki	6	15.0
2	BPJS	20	50.0
3	KIS	8	20.0
4	ASKES	6	15.0
Total		40	100.0

Karakteristik Jumlah Pernikahan berdasarkan Tabel 5 dari total jumlah 40 (100%) responden diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 20 (50%) responden memiliki Jaminan Kesehatan Jenis BPJS.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

No	Jumlah Anak	<i>f</i>	%
1	1 orang	4	10.0
2	2 orang	15	37.5
3	3 orang	16	40.0
4	> 3 orang	5	12.5
Total		40	100.0

Karakteristik Jumlah Anak berdasarkan Tabel 6 dari total jumlah 40 (100%) responden diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 16 (40%) responden memiliki jumlah anak 3 orang.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Penggunaan KB

Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Penggunaan KB

No	Jenis Penggunaan KB	<i>f</i>	%
1	Tidak Ber-KB	18	45.0
2	IUD	12	30.0
3	Pil	5	12.5
4	Suntik	3	7.5
5	Implan	2	5.0
Total		40	100.0

Karakteristik Jenis Penggunaan KB berdasarkan Tabel 7 dari total jumlah 40 (100%) responden diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 18 (45%) responden tidak menggunakan KB.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan KB

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan KB

No	Lama Penggunaan KB	<i>f</i>	%
1	Tidak Ber-KB	18	45.0
2	< 1 tahun	6	15.0
3	1 - 2 tahun	6	15.0
4	3 - 4 tahun	3	7.5
5	> 4 tahun	7	17.5
Total		40	100.0

Karakteristik Lama Penggunaan KB berdasarkan Tabel 8 dari total jumlah 40 (100%) responden diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 18 (45%) responden tidak menggunakan KB.

Data Khusus

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan dengan Perilaku

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Faktor Resiko dan Skrining Kanker Serviks dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur

		Pengetahuan dengan Perilaku					
		Perilaku				Total	%
		Tidak Pernah	%	Pernah	%		
Pengetahuan	Baik	4	10	7	17,5	11	27,5
	Cukup	3	7,5	4	10	7	17,5
	Kurang	19	47,5	3	7,5	22	55
Total		26	65	14	35	40	100

Berdasarkan Tabel 9 diatas tabulasi silang hubungan pengetahuan ibu tentang factor resiko dan deteksi dini kanker serviks dengan perilaku ibu menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik sebagian besar melakukan deteksi dini kanker serviks yaitu 7 (17,5%), sedangkan yang berpengetahuan cukup sebesar 4 (10%) yang pernah melakukan deteksi dini, dan yang paling banyak yaitu yang berpengetahuan kurang 19 (47,5%) yang tidak pernah melakukan deteksi dini kanker serviks.

Analisa Data

Tabel 10. Hasil Analisa Uji Chi-Square

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.887 ^a	2	.007
Likelihood Ratio	10.289	2	.006
Linear-by-Linear Association	8.811	1	.003
N of Valid Cases	40		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.45.

Hasil analisis *Chi Square* diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 9,887 dengan nilai signifikansi (*p-value/ Asimp.Sig*) 0,007. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku. Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan tentang Tentang Faktor Resiko dan Skrining Kanker Serviks dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur di RW 01 Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang.

PEMBAHASAN

Pengetahuan wanita usia subur tentang factor resiko kanker serviks dan skrining kanker serviks

Distribusi tingkat pengetahuan responden tentang faktor resiko dan skrining kanker serviks menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori kurang yaitu sebanyak 22 responden (55%) dan sisanya adalah pengetahuan baik sebanyak 11 responden (27,5%) dan pengetahuan kategori cukup sebanyak 7 responden (17,5%). Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan wanita tentang faktor resiko dan skrining kanker serviks antara lain tingkat pendidikan responden. Distribusi responden menurut tingkat pendidikan menunjukkan bahwa

terdapat beberapa responden memiliki tingkat pendidikan yang baik yaitu setingkat SMA keatas. Tingkat pendidikan berhubungan dengan kemampuan responden untuk memahami informasi-informasi yang mereka terima tentang faktor resiko dan skrining kanker serviks, baik pengertian maupun tujuannya. Kesimpulan tersebut terlihat dari distribusi tingkat pengetahuan ditinjau dari pendidikan, dimana semakin baik tingkat pendidikan responden, maka tingkat pengetahuannya semakin meningkat.

Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Sadiman (2002) yang mengemukakan bahwa, status pendidikan mempengaruhi kesempatan memperoleh informasi mengenai penatalaksanaan penyakit. Tingkat pendidikan responden berpengaruh pada kemampuan responden untuk memahami tentang manfaat yang diperoleh dari deteksi dini kanker serviks. Notoadmojo (2014) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dan juga dalam motivasi kerjanya akan berpotensi daripada mereka yang berpendidikan lebih rendah atau cukup, pendidikan juga mempengaruhi seseorang dalam pengetahuan.

Perilaku deteksi dini kanker serviks wanita usia subur

Sebagian besar responden tidak melakukan deteksi dini kanker serviks yaitu sebanyak 26 responden (65%) dan yang melakukan deteksi dini kanker serviks sebanyak 14 responden (35%). Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respon seseorang terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, pada sistem pelayanan kesehatan, makanan serta lingkungan (Notoatmodjo, 2014). Perilaku dapat diartikan sebagai kegiatan atau aktivitas seseorang atau organisasi yang bersangkutan. Deteksi dini kanker serviks dalam penelitian ini adalah tindakan nyata responden dalam usaha untuk pencegahan dini kanker serviks.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar wanita usia subur tidak melakukan deteksi dini kanker serviks. Deteksi dini kanker serviks dilakukan menggunakan beberapa metode dan yang sering ditemukan yaitu pemeriksaan IVA test dan papsmear, yang sebenarnya tidak terlalu mahal, dimana pada Puskesmas biayanya berkisar lima belas ribu rupiah. Namun biaya yang relatif

murah tersebut ternyata tidak mampu meningkatkan perilaku deteksi dini pada masyarakat. Kondisi ini disebabkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi tidak dilakukannya deteksi dini kanker serviks oleh responden. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya deteksi dini kanker serviks oleh responden antara lain oleh faktor motivasi, kemampuan, persepsi, dan kepribadian.

Hubungan pengetahuan tentang faktor resiko dan skrining kanker serviks dengan perilaku deteksi dini kanker serviks

Tabulasi silang hubungan pengetahuan ibu tentang faktor resiko dan skrining kanker serviks menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan kurang memiliki sebagian besar tidak melakukan deteksi dini kanker serviks 19 responden (47,5%) lebih tinggi dibandingkan yang melakukan deteksi dini kanker serviks 3 responden (7,5%), pada responden dengan pengetahuan cukup memiliki sebagian besar yang melakukan deteksi dini kanker servik 4 responden (10%) lebih tinggi dibandingkan yang tidak melakukan deteksi dini kanker servik 3 responden (7,5%), sedangkan pada responden dengan pengetahuan baik sebagian besar melakukan pemeriksaan 7 respnden (17,5%) dibandingkan yang tidak melakukan pemeriksaan 4 responden (10%). Sehingga terlihat bahwa responden dengan pengetahuan yang baik dan cukup memiliki perilaku deteksi dini kanker serviks lebih tinggi dibandingkan responden dengan pengetahuan kurang.

Hasil analisis Chi Square diperoleh nilai Asimp.Sig sebesar 9,887 dengan nilai signifikansi (p-value) 0,007. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan tentang faktor resiko dan skrining kanker serviks terhadap perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di RW 01 Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang.

Perilaku pada umumnya berkaitan dengan perilaku sehat yang memiliki pengertian merupakan perilaku yang didasarkan pada prinsip-prinsip kesehatan dimana hal tersebut didapat dari proses belajar. Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, pandangan dan ketrampilan yang diperlukan untuk menghasilkan

suatu sikap atau perilaku tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Beberapa faktor yang turut berhubungan dengan perilaku deteksi dini dalam penelitian ini antara lain umur, dan tingkat pendidikan responden. Distribusi umur responden menunjukkan bahwa responden dengan umur 36-42 tahun memiliki perilaku deteksi dini lebih tinggi dibandingkan responden dengan usia 22-28 tahun. Selanjutnya distribusi perilaku deteksi dini ditinjau dari tingkat pendidikan menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan responden, maka perilaku deteksi dininya semakin tinggi. Pada responden dengan tingkat pendidikan SD dari 6 responden (15%) hanya 1 responden (2,5%) yang melakukan deteksi dini, selanjutnya pada tingkat pendidikan SMP terdapat 3 responden (7,5%) yang melakukan deteksi dini dan yang tidak melakukan 3 responden (7,5%), SMA terdapat 7 responden (17,5%) melakukan deteksi dini dan yang tidak melakukan 10 responden (25%), dan pada perguruan tinggi terdapat 3 responden (7,5%) yang melakukan deteksi dini dan yang tidak melakukan sebanyak 7 responden (17,5%).

Hubungan karakteristik responden seperti umur dan tingkat pendidikan perilaku deteksi dini kanker, sesuai dengan hasil penelitian Nurus (2008) tentang "faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi usia subur melakukan pemeriksaan IVA dalam upaya deteksi dini kanker serviks". Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tingkat pendidikan ibu, maka motivasi melakukan deteksi dini semakin tinggi, semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka semakin tinggi motivasi melakukan deteksi dini.

Hasil penelitian hubungan pengetahuan ibu tentang faktor resiko dan skrining kanker serviks dengan perilaku deteksi dini wanita usia subur di RW 01 Kelurahan Polowijen Kecamatan blimbing Kota Malang menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan kurang memiliki sebagian besar tidak melakukan deteksi dini kanker serviks 19 responden (47,5%) lebih tinggi dibandingkan yang melakukan deteksi dini kanker serviks 3 responden (7,5%), pada responden dengan pengetahuan cukup memiliki sebagian besar yang melakukan deteksi dini kanker servik 4 responden (10%) lebih tinggi dibandingkan yang tidak melakukan deteksi dini kanker servik 3 responden (7,5%), sedangkan pada responden dengan pengetahuan baik sebagian besar melakukan

pemeriksaan 7 responden (17,5%) dibandingkan yang tidak melakukan pemeriksaan 4 responden (10%). Sehingga terlihat bahwa responden dengan pengetahuan yang baik dan cukup memiliki perilaku deteksi dini kanker serviks lebih tinggi dibandingkan responden dengan pengetahuan kurang. Mungkin ada factor-faktor lain yang berperan terhadap perilaku deteksi dini selain pengetahuan responden tentang factor resiko dan skrining kanker serviks.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu terhadap faktor resiko dan skrining kanker serviks pada wanita usia subur di Rukun Warga satu Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang sebagian besar kategori kurang.
2. Perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di Rukun Warga satu Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang sebagian besar adalah tidak melakukan deteksi dini.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang factor resiko dan skrining kanker serviks dengan perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di Rukun Warga satu Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang yang artinya responden dengan pengetahuan yang baik dan cukup memiliki perilaku deteksi dini kanker serviks lebih tinggi dibandingkan responden dengan pengetahuan kurang.

Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan
Hasil tersebut dapat menjadi masukan bagi petugas kesehatan di Puskesmas Polowijen untuk lebih meningkatkan sikap wanita usia subur tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Institusi pendidikan Kesehatan hendaknya membekali mahasiswanya dengan kemampuan untuk melakukan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat, khususnya tentang

pentingnya deteksi dini kanker serviks bagi wanita usia subur.

3. Bagi Wanita Usia Subur

Wanita usia subur hendaknya meluangkan waktunya untuk melakukan deteksi dini kanker serviks.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk dikembangkan pada penelitian yang lebih luas, yaitu dengan menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker serviks, sehingga diketahui faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, H. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Book Publishing.
- American Cancer Society . 2018. *Cancer Statistic Center*. (<https://cancerstatisticscenter.cancer.org/#/cancer-site/Cervix> , Diakses pada tanggal 08 Juli 2021).
- Andrijono. 2009. *Sinopsis Kanker Ginekologi*. Jakarta: Pustaka Spirit.
- Andrijono. 2010. *Kanker Serviks*. Ed 3. Divisi Onkologi Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Pencegahan Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. Jakarta.
- Efendi dan Makhfudli, 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Jakarta, Salemba Medika.
- Emilia, E., 2008. *Pengembangan Alat Ukur Pengetahuan, Sikap dan Praktek pada Gizi Remaja*. Diakses 23 Mei 2012. <http://repository.ipb.ac.id/>
- Gana, G. J. dkk. 2017. *Educational Intervention on Knowledge of Cervical Cancer and Uptake of Pap Smear Test Among Market Women in Niger State, Nigeria*. Journal of Public Health in Africa. PAGEPress, 8 (2) hal. 111-116.
- Globocan. 2012. *Estimated Cancer Incidence, Mortality, and Prevalence Worldwide in 2012*. (http://globocan.iarc.fr/Pages/fact_sheets_cancer.aspx Diakses pada 8 Juli 2021).
- Kampono, N. 2014. *Kanker Ganas Alat Genital*. Dalam : Mochamad Anwar, Ali Baziad, R. P. P. (Editor.) Ilmu Kandungan. Ed. 3. Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, hal. 294-299.
- Karlan, B. Y., Bristow, R. E. dan Li, A. J. 2012. *Gynecologic Oncology Clinical Practice and Surgical Atlas*. Ed. 1. New York : Mc Graw Hill, hal. 85-100.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta, hal. 1-28.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta.
- Kemntrian Kesehatan RI. 2021. *Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks*. Jakarta Hal.1-44.
- Maulana, H. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009.
- Mubarak, W. 2011. *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2015. *Metodologi ilmu keperawatan*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Medika.
- Ratnasari, D. dan Kartika, S. D. 2017. *Hubungan Antara Pengetahuan Mengenai Kanker Serviks terhadap Keikutsertaan pada Program Deteksi Dini Kanker Serviks di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. SAINTEKS, 12 (2) hal. 60-71.
- Riksani, R. 2016. *Kenali kanker serviks sejak dini*. Yogyakarta : Rapha Publishing.
- Rochwati, S., Jati, S. P. dan Suryoputro, A. 2018. *Pengetahuan Bidan Mempengaruhi Praktik Bidan dalam Konseling Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur*. The Indonesian Journal of Health Promotion (Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia), 11 (2) hal. 84-99.
- Sa'adah, Nurus. 2011. (NIM 073111036) *Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak*

- Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Asror Gunungpati Semarang Tahun Akademik 2011/2012.* Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Savitri, Astrid, dkk. 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim.* Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Septadina, I. S. 2015. *Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita dan Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang.* Jurnal Pengabdian Sriwijaya, 3(1) hal. 222-228.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu pengantar.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Subagja Hamid P. (2014). *Gejala Kanker Serviks dalam buku Waspada Kanker-Kanker Ganas Pembunuh Wanita.* Yogyakarta : Flashbooks. Hal 68-70.
- Triutomo, A. N. dkk. 2017. *Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami terhadap Niat Melakukan Pap Smear di Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Adinda Yogyakarta.* Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 1-22.
- Widayanti, anti. 2010. *Hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks dengan perilaku pencegahan kanker serviks di SMK Kartika 1 Surabaya.* Skripsi Fakultas Universitas Airlangga, 2010
- Wawan dan Dewi, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta : Nuha Medika.
- WHO. 2014. *Cancer Country Profiles 2014.* (http://www.who.int/cancer/countryprofiles/id_n_en.pdf?ua=1 Diakses pada 8 Juli 2021).
- Yuliatin, I. S. 2011. *Cegah dan Tangkal Kanker Serviks.* Jakarta : Transmedia.